

PIM Bagi Pengrajin Batik Di Kulon Progo

Oleh: Nur Kholifah, Triyanto

ABSTRAK

Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang paling terdampak Pandemi Covid-19. Salah satu UMKM yang terdampak yaitu pengrajin batik UMKM Sembung Batik. Kendala yang dihadapi oleh UMKM Sembung Batik yaitu mengenai diversifikasi produk batik. UMKM Sembung Batik belum mampu beradaptasi dengan cepat dalam mengatasi kebutuhan konsumen. Produk yang dihasilkan masih terbatas yaitu berupa lembaran kain. Serta mengenai pengenalan produk batik masih kurang dikarenakan belum banyak konsumen yang mengetahuinya. Untuk menghadapi beberapa permasalahan tersebut terdapat beberapa solusi yang ditawarkan yaitu melakukan pelatihan diversifikasi produk batik dan webinar agar UMKM Sembung Batik lebih dikenal masyarakat sehingga mampu meningkatkan minat beli konsumen. PkM Pengembangan Wilayah ini dalam rangka mewujudkan SDGs terkait industry, inovasi dan infrastruktur yang bertujuan meningkatkan industry produk batik yang berkelanjutan dan mendorong inovasi. hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan yaitu: (1) Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Rumah Produksi Sembung Batik Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo dengan khalayak sasaran yaitu Pekerja batik yang berjumlah 50 orang; (2) Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode sosialisasi, dilanjutkan dengan praktek membuat beberapa produk diversifikasi produk dan (3) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik dan berdasarkan indicator ketercapaian kegiatan maka dinilai berhasil

Kata Kunci: *UMKM Batik, Pengrajin Batik, Diversifikasi produk batik*